



KEBIJAKAN SAFETY HEALTH AND ENVIRONMENT (SHE)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri semen menyadari adanya resiko yang timbul dari kegiatan operasinya terhadap pekerja dan lingkungan. Perusahaan secara konsisten bertekad untuk senantiasa melindungi pekerja, aset perusahaan, lingkungan serta masyarakat sekitarnya dari potensi bahaya serta mengelola dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup untuk mewujudkan perbaikan berkelanjutan, dan prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang berwawasan lingkungan melalui 5 konsep Ilmu Lingkungan yaitu:

Interaksi, Interpedensi (ketergantungan), Harmoni (keselarasan), *Diversity* (Keanekaragaman), dan *Sustainability* (Keberlanjutan).

Untuk mewujudkannya maka KOMITMEN PERUSAHAAN dalam pengelolaan lingkungan hidup dan K3 adalah:

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, persyaratan, standar dan perangkat hukum lainnya yang terkait dengan Manajemen Mutu, Keselamatan dan kesehatan kerja (3) serta Aspek Lingkungan yaitu Sumber Daya Alam, Energi, Emisi Udara, Konservasi Air, beban pencemar air, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Keanekaragaman Hayati dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
2. Memastikan seluruh potensi bahaya telah teridentifikasi dan mengendalikan seluruh aktifitas kegiatan yang dapat menimbulkan kerugian dengan mematuhi peraturan K3 perusahaan untuk seluruh pekerja dan kontraktor.
3. Mengelola lingkungan kerja dan kesehatan pekerja secara baik dalam mencapai derajat kesehatan yang tinggi.
4. Menggunakan sumber daya alam berupa bahan baku, energi, air dan bahan pendukungnya secara bijaksana dan tidak berlebihan.
5. Semen Baturaja sebagai bagian dari operasional melakukan manajemen energi dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Pelaksanaan program efisiensi energi diselaraskan dengan hasil audit energi serta perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).
6. Melakukan program konservasi air dan penurunan beban pencemar air yang berdampak pada perbaikan kualitas lingkungan hidup.
7. Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Emisi Konvensional agar dapat mencegah terjadinya pencemaran udara ke lingkungan sekitar yang berdampak pada penurunan kualitas lingkungan hidup.
8. Mengurangi jumlah timbulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Padat Non-B3 yang berdampak pada perbaikan kualitas lingkungan hidup.
9. Menciptakan dan melaksanakan program perlindungan pengelolaan Keanekaragaman Hayati Endemik dan Langka baik secara in-situ maupun ex-situ.
10. Menselaraskan seluruh program kriteria yang terkait dengan aspek lingkungan (sumber daya alam, efisiensi energi, emisi udara, efisiensi air, air limbah domestik, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non-B3, Keanekaragaman Hayati dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) agar dapat tercapai target setiap indikator SDGs
11. Menetapkan dan melaksanakan seluruh program kriteria yang terkait dengan aspek lingkungan, yaitu: Sumber Daya Alam, efisiensi energi, emisi udara, efisiensi air, air limbah domestik, 3R limbah B3, 3R limbah padat Non B3 dengan menggunakan metode *Life Cycle Assesment* (LCA) untuk memetakan potensi dampak lingkungan dari seluruh tahap hidup suatu produk.
12. Melaksanakan kerjasama dengan para *stakeholder* (pihak yang berkepentingan) yaitu instansi pemerintah, akademisi, organisasi masyarakat, lembaga atau kelompok masyarakat untuk turut berkontribusi secara aktif dalam program pengelolaan lingkungan hidup dan CSR yang berbasis Pemberdayaan Masyarakat (*Empowerment*) pada skala lokal, nasional maupun internasional.

Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dan dikaji ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada semua orang di Perusahaan dan tersedia bagi masyarakat umum yang memerlukan.

Baturaja, 3 Februari 2019

Jobi Triananda Hasjim

Direktur Utama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk